

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini Indonesia sudah menerapkan Kurikulum 2013 sebagai acuan dalam pelaksanaan pendidikan. Kurikulum 2013 merupakan Kurikulum berbasis kompetensi, yang di dalamnya dirumuskan secara terpadu kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan yang harus dikuasai peserta didik serta rumusan proses pembelajaran dan penilaian yang diperlukan oleh peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diinginkan.

Salah satu faktor pendukung terhadap keberhasilan penerapan Kurikulum tersebut adalah ketersediaan perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran mencakup rencana proses pembelajaran, penilaian, media dan metode yang akan digunakan dalam pembelajaran. Pada proses pembelajaran, para tenaga pendidik harus menyesuaikan segala kegiatan pembelajarannya dengan Kurikulum tersebut, khususnya dalam penyusunan perangkat pembelajaran yang merupakan salah satu alat penunjang keberhasilan pembelajaran. Sesuai dengan Permendiknas Nomor 56 Tahun 2013 tentang standar proses, yang antara lain mengatur tentang perencanaan proses pembelajaran menegaskan bahwa “pendidik pada satuan pendidikan harus mampu mengembangkan perencanaan pembelajaran”.

Perencanaan perangkat pembelajaran yang baik berimbas pada pembelajaran yang sukses. Salah satu perangkat pembelajaran yang dibutuhkan adalah bahan ajar, yang tentunya mengacu pada Kurikulum tersebut. Berdasarkan pada hasil observasi yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Cihampelas program keahlian Teknik Pendingin dan Tata Udara (TPTU), penulis menemukan permasalahan pada proses pembelajaran. Belum tersedianya perangkat pembelajaran khususnya bahan ajar yang sesuai dengan Kurikulum 2013, pada keseluruhan mata pelajaran produktif jurusan TPTU. Salah satu kekurangan bahan ajar tersebut yaitu pada mata pelajaran sistem dan instalasi refrigerasi (SIR).

Rizal Zaenal Muqodas, 2014

Desain dan pembuatan bahan ajar berdasarkan pendekatan saintifik pada mata pelajaran sistem dan instalasi refrigerasi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada mata pelajaran SIR tersebut terdapat pembahasan terkait dengan pengenalan dasar dari peralatan dan bahan yang digunakan pada pekerjaan bidang refrigerasi. Secara keseluruhan materi tersebut bersifat aplikatif yang mengasah pengetahuan, sikap dan keterampilan dari peserta didik. Jika berbicara masalah kebutuhan, betapa pentingnya sebuah bahan ajar yang akan digunakan oleh peserta didik untuk memudahkan dalam proses pembelajarannya. Saat ini bahan ajar yang digunakan pada pembelajaran SIR kurang relevan jika dilihat dari tuntutan kompetensi dari Kurikulum 2013 yang sudah diterapkan. Salah satu contohnya yaitu kesesuaian antara silabus yang ditetapkan pada Kurikulum 2013 dengan isi materi yang disajikan pada buku tersebut. Ditambah lagi memang belum tersedianya perangkat pembelajaran yang membahas khusus tentang peralatan dan bahan pada pekerjaan refrigerasi, yang seharusnya didalam perangkat pembelajaran tersebut tersaji materi yang bersifat aplikatif dan mengasah aspek kognitif, afektif dan psikomotor, sehingga peserta didik mampu mencapai kompetensi yang sudah ditetapkan.

Jika dianalisa penyebab dari permasalahan tersebut, bersumber pada keterlambatan distribusi sarana dan prasarana dari pemerintah menuju ke lembaga pendidikan salah satunya yaitu SMK. Kemudian ditambah dengan kurangnya antusiasme dari para tenaga pendidik untuk mengatasi permasalahan tersebut. Tentunya hal tersebut menjadi salah satu kekurangan dalam pelaksana pembelajaran dan mengindikasikan adanya permasalahan serius dalam kegiatan pembelajaran yang harus segera dicarikan solusinya. Dikhawatirkan jika tidak adanya bahan ajar bercirikan Kurikulum 2013 tersebut, mengakibatkan tidak tercapainya kompetensi yang sudah ditetapkan pada Kurikulum tersebut. Jika kompetensi peserta didik tidak memenuhi standar yang ditetapkan, maka tidak menutup kemungkinan peserta didik SMK tidak mampu bersaing di dunia industri, yang berujung pada meningkatnya angka pengangguran.

Sebagai upaya pemecahan terhadap masalah yang timbul dalam proses pembelajaran tersebut, dibutuhkan bahan ajar yang sesuai dengan Kurikulum 2013. Pada penelitian ini, penulis selaku calon tenaga pendidik di SMK berusaha

memberikan kontribusi pengetahuan dan pemahaman tentang pembuatan bahan ajar bercirikan Kurikulum 2013. Penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah membuat bahan ajar untuk peserta didik SMK kelas XI yang bercirikan Kurikulum 2013.

Bahan ajar yang akan dibuat berdasarkan silabus pada mata pelajaran SIR yang sudah sesuai dengan Kurikulum 2013. Selain itu, bahan ajar yang akan dibuat memuat materi yang akan melatih kompetensi peserta didik melalui kegiatan belajar bersifat aplikatif dan melalui proses pembelajaran yang mencakup proses mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan membuat jejaring dan ditambah dengan kemampuan mencipta.

Bahan ajar ini memuat rencana pembelajaran berbasis aktivitas dan memuat urutan pembelajaran yang dinyatakan dalam kegiatan yang harus dilakukan peserta didik. Buku ini mengarahkan hal-hal yang harus dilakukan peserta didik bersama guru dan teman sekelasnya untuk mencapai kompetensi tertentu; bukan buku yang materinya hanya dibaca, diisi, atau dihafal.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pembuatan perangkat pembelajaran dengan judul **“Desain dan Pembuatan Bahan Ajar Berdasarkan Pendekatan Sainifik Pada Mata Pelajaran Sistem dan Instalasi Refrigerasi”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat masalah-masalah yang teridentifikasi pada mata pelajaran pelajaran perakitan sistem refrigerasi di kelas XI teknik pendingin dan tata udara SMK Negeri 1 Cimahi. Diantaranya adalah:

1. Tidak tercapainya kompetensi siswa pada mata pelajaran sistem dan instalasi refrigerasi.
2. Pada saat ini ketersediaan perangkat pembelajaran di SMK terutama bahan ajar yang berkarakteristik Kurikulum 2013 masih dirasa sangat kurang.

Masalah yang sudah teridentifikasi dalam penelitian ini terlalu luas dan banyak, maka supaya penelitian lebih fokus pada suatu permasalahan, maka masalah tersebut dibatasi pada upaya pengadaan perangkat pembelajaran terutama

bahan ajar yang berkarakteristikan Kurikulum 2013 supaya siswa mampu mencapai kompetensi yang sudah ditetapkan dalam Kurikulum 2013.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dapat dipertegas agar pembahasan menjadi lebih terarah pada tujuan yang hendak dicapai adalah **“bagaimana cara mendesain dan membuat bahan ajar yang berkarakteristikan Kurikulum 2013?”**

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah: untuk menghasilkan produk bahan ajar bercirikan pendekatan saintifik Kurikulum 2013, yang layak dari segi isi, bahasa, penyajian dan kegrafikan.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat dirasakan oleh berbagai pihak, diantaranya:

1. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis dalam bidang penelitian dan pengembangan perangkat pembelajaran yang berkarakteristikan Kurikulum 2013.
2. Bagi peserta didik, dengan adanya bahan ajar ini dapat meningkatkan minat belajar dan memahami segala pengetahuan yang ada dalam proses pembelajaran. Selain itu peserta didik memperoleh materi pembelajaran yang terbaru disesuaikan dengan Kurikulum yang berlaku saat ini.
3. Bagi guru, sebagai pegangan yang kemudian bisa dipakai sebagai bahan pembanding serta pegangan guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran yang berkarakteristikan Kurikulum 2013. Semoga dengan adanya bahan ajar ini menjadi motivasi bagi guru agar lebih termotivasi lagi untuk terus mengembangkan perangkat pembelajaran Kurikulum 2013.

4. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk mengembangkan perangkat pembelajaran berkarakteristikan Kurikulum 2013 di sekolah tersebut.
5. Bagi lembaga dan instansi terkait, hasil penelitian diharapkan dapat berkontribusi terhadap terwujudnya implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman isi dari laporan penulisan skripsi ini, maka laporan ini dibagi ke dalam bagian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan pemaparan latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisikan kajian pustaka yang berkaitan dengan teori perangkat pembelajaran, Kurikulum 2013, pembelajaran saintifik dan penelitian pengembangan perangkat pembelajaran terkait bahan ajar.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang metodologi penelitian yang digunakan, prosedur penelitian, paradigma penelitian, lokasi dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik analisis dan intepretasi.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang hasil dan analisis penelitian pengembangan perangkat pembelajaran yang terdiri dari hasil studi pendahuluan, analisis kebutuhan, desain produk, validasi produk, dan revisi produk.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil analisis dan pembahasan. Selain itu, bab ini juga berisikan tentang rekomendasi untuk

pihak-pihak tertentu terkait masalah pengembangan perangkat pembelajaran Kurikulum 2013.